

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu teknologi semakin berkembang dan memudahkan manusia dalam melakukan segala sesuatu. Produktifitas yang efisien menjadi salah satu tujuan dari berkembangnya era yang semakin modern dimana teknologi mengambil peran penting di dalamnya. Semakin tinggi level teknologi dikembangkan maka semakin tinggi pula tingkat produktifitas yang dapat dihasilkan. Karena semakin banyak aktivitas yang dapat dikerjakan suatu individu dengan waktu yang relatif singkat. Untuk dapat mengembangkan suatu bisnis agar lebih efisien dibutuhkan juga peran teknologi tentunya.

Dalam perusahaan misalnya, untuk dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan agar sesuai dengan visi misi perusahaan dibutuhkan lah yang namanya *IT Governance*. Tata kelola TI atau *IT (Information Technology) Governance* merupakan struktur hubungan dan proses untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi untuk mencapai tujuan dengan menambahkan nilai ketika menyeimbangkan risiko dibandingkan dengan TI dan prosesnya. (Utomo, 2011)

Dukungan manajemen atas penting agar penerapan TI di perusahaan dapat diarahkan agar selaras dengan tujuan strategis perusahaan. Proses pengelolaan TI yang efektif dapat berdampak pada meningkatnya potensi keberhasilan proyek dan investasi TI serta alokasi sumber daya perusahaan. Efektifitas *IT Governance* dipengaruhi oleh

tingkat keamanan proses-proses TI yang ada di lingkungan organisasi yang dapat diukur dengan menggunakan framework COBIT. (Fariani, 2014)

PT Sinar Terang Mandiri adalah perusahaan yang berfokuskan pada jasa kontraktor alat berat, proyek pertambangan, konstruksi sipil, begitu juga dengan produksi penghancuran batu dan pengerasan jalan.

PT Sinar Terang berkantorkan di Manado, Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1992 dan menjadi perusahaan kontraktor yang disukai dalam pekerjaan tanah , perbaikan jalan, drainase, pemindahan lapisan penutup, pengambilan bijih, pengangkutan bijih, manajemen timbunan stok, tongkang dan transshipment. Perusahaan telah memperoleh banyak prestasi dan kualifikasi sepanjang tahun, membuktikan kemampuan perusahaan untuk berhasil menjalankan bisnis yang andal dan dapat dipercaya.

Perusahaan memiliki lebih dari 1500 anggota staf dan proyek pertambangan perusahaan melibatkan perusahaan milik lokal dan asing. Untuk proyek konstruksi sipil dan perkerasan jalan, perusahaan memiliki kesempatan untuk bekerja dengan pemerintah untuk memperbaiki infrastruktur lokal seperti membantu dalam pembangunan jalan raya serta dengan perusahaan swasta dengan mendirikan pengerasan untuk real estat dan toko serba ada. (STM, 2020)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah yang diambil dalam penelitian dapat dirangkum dalam pernyataan sebagai berikut:

1. Seperti apakah *Capability Level* dari tata kelola teknologi informasi pada PT Sinar Terang Mandiri?
2. Bagaimana penyelesaian masalah yang dapat disarankan kepada PT Sinar Terang Mandiri dalam mengembangkan dan membenahi tingkat keamanan sitem TI yang sudah dimiliki?
3. Bagaimana analisa yang dilakukan menggunakan prosedur yang sudah ditetapkan oleh COBIT 5?

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batas masalah dalam penelitian ini agar permasalahan dapat lebih terfokus dan mudah dipahami, maka permasalahan dibatasi pada beberapa hal, yang meliputi:

1. Penelitian evaluasi tata kelola Teknologi Informasi ini dilakukan di PT Sinar Terang Mandiri
2. *Framework* yang digunakan dalam penelitian ini adalah COBIT 5.
3. Hanya berfokus pada proses hasil *mapping* yang dilakukan lewat diskusi dengan pihak perusahaan yaitu EDM01, EDM05, EDM02, APO04, APO05, dan APO06

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian terbagi atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi tata kelola Teknologi Informasi pada PT Sinar Terang Mandiri. Tujuan khususnya antara lain:

1. Mengetahui *Capability Level* dari tata kelola teknologi informasi pada PT Sinar Terang Mandiri baik kondisi hasil dari penelitian maupun kondisi yang diharapkan.
2. Memberikan rekomendasi kepada perusahaan untuk mengoptimalkan proses-proses dengan *Capability Level* yang rendah.
3. Mentransfer ilmu mengenai prosedur penelitian berdasarkan COBIT 5.0 kepada pihak perusahaan agar dapat dipraktikkan untuk meninjau kembali proses yang belum diteliti dan yang sudah dikembangkan pasca penelitian.